Harian Jogja

F | JUMAT PAHING, 12 JUNI 2015

KREASI MAHASISWA

Mahasiswa UMY Ciptakan Meja Laptop Serbaguna

JOGJA—Laptop, *notebook, netbook,* atau yang dalam bahasa Indonesia disebut sebagai komputer jinjing, belakangan ini mengalami kemajuan yang pesat. Kemajuan tersebut mulai dari hal penjualan maupun teknologi. Penggunaan laptop pun sudah mencakup ke berbagai jenis kalagan pekerjaan, seperti wiraswasta, akademisi, *blogger,* maupun pekerja seni.

Sebagai upaya mengurangi efek yang bisa ditimbulkan dari penggunaan laptop dengan cara dipangku, lima mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yaitu Rahmad Umar, M. Garry Syahrizal Hanafi, Dondi Dwirekyan, Ari Rahayu Widianingrum, dan Priaji Herhutomosunu, dari jurusan Kedokteran Gigi dan Teknik Sipil, menciptakan media penggunaan laptop yang aman, nyaman, dan praktis, yaitu dengan menciptakan *TOP-BAG*.

Desain Ekonomis

TOP-BAG merupakan tas ransel yang memiliki meja berukuran sedang yang dapat digelar untuk menjadi meja laptop. *TOP-BAG* sendiri memiliki dua bagian pokok, yaitu bagian ransel dan bagian meja yang terletak di bagian belakang tas.

"*TOP-BAG* ini sudah kami desain sedemikian rupa sehingga memiliki desain ekonomis. Bagian belakang sumbu atau tiang penyangga meja sudah dilengkapi bahan pelindung berupa busa, sehingga akan nyaman ketika digunakan," ujar dia dalam rilis yang diterima *Harian Jogja (Jaringan Informasi Bisnis Indonesia)*, Kamis (11/6).

Proses membuat *TOP-BAG* itu sendiri terdiri atas pembuatan dasar meja, pembuatan tiang penyangga, pemasangan tiang penyangga, pegangan, dan penahan keseimbangan, dan kemudian memodifikasi tas.

"Bahan-bahan dalam pembuatan *TOP-BAG* itu sendiri mudah kami dapatkan. Selain itu, bahan yang digunakan dalam pembuatan *TOP-BAG* itu sendiri adalah baja ringan, sehingga tidak memberatkan ketika *TOP-BAG* dibawa ke mana-mana," jelas dia. *(Arif Wahyudi/JIBI/*)*

Istimewa

Produk mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang berfungsi ganda untuk pengguna komputer jinjing. Foto diambil pekan lalu.